

**MOTIVASI, KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN PENGARUHNYA TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION****Siwi Dyah Ratnasari¹, Yupono Bagyo², Sandra Ayu Wulandari³**¹²³STIE Malangkucecwara Malang
Email: yuonob@stie-mce.ac.id**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui kemandirian terhadap niat wirausaha 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap niat wirausaha. 3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan bantuan google form. Populasi penelitian adalah mahasiswa STIE Malangkucecwara angkatan 2018 hingga angkatan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan membuka 891 dengan rincian 409 untuk program studi akuntansi dan 482 untuk program studi manajemen. Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 277 responden. Penentuan sampel penelitian dilakukan secara purposive random sampling. Dari jumlah kuesioner yang disebarakan terhadap responden, 250 jawaban yang dapat dianalisis. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi smart PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. 2) Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. 3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. Variabel pengetahuan memiliki pengaruh paling besar terhadap niat berwirausaha. Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan besar dalam membekali dan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Kemandirian, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, entrepreneurial intention

Abstract

The research objectives are: 1) To determine the independence of entrepreneurial intentions 2) To determine the effect of motivation on entrepreneurial intentions. 3) To determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions. This type of research is quantitative research. The method of collecting data is through a questionnaire with the help of google form. The research population is STIE Malangkucecwara students class 2018 to class 2021 who have taken entrepreneurship courses and opened 891 with details of 409 for accounting study programs and 482 for management study programs. The method of data collection is through a questionnaire. The number of samples taken based on the slovin formula is 277 respondents. Determination of the research sample was done by purposive random sampling. From the number of questionnaires distributed to respondents, 250 answers can be analyzed. The data were analyzed using the smart PLS 3.0 application. The results showed that: 1) Independence had a significant positive effect on entrepreneurial intentions. 2) Motivation has a significant positive effect on entrepreneurial intentions. 3) Knowledge of entrepreneurship has a significant positive effect on entrepreneurial intentions. Knowledge variable has the greatest influence on entrepreneurial intention. The implications of the research results show that entrepreneurial knowledge plays a major role in equipping and developing students' entrepreneurial interests.

Keywords: *Independence, motivation, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial intention*

PENDAHULUAN

Menurut Gusman (2020) adanya Pandemi Covid-19 menyerang beberapa sektor yaitu perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada 2020 yang diperkirakan oleh Bappenas mencapai 8,1% sampai 9,2% dan diperkirakan angka pengangguran naik 4 sampai 5,5 juta orang, angka pengangguran juga diprediksi meningkat antara 10,7 sampai 12,7 juta orang pada 2021. Tetapi dibalik semua keresahan tersebut ternyata ada juga hikmah yang terkandung didalamnya, menurut Pranata dan Darma (2018), adanya pembelajaran daring mahasiswa memanfaatkan waktu luang yang bisa digunakan menjadi lebih bermanfaat, salah satunya adalah berwirausaha. Melalui wirausaha inilah mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang bisa menyerap tenaga kerja serta diharapkan mampu mengurangi pertumbuhan jumlah pengangguran.

Menurut Hasanah (2019), untuk memulai terjun didalam usaha baru, harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa mahasiswa memiliki kemampuan berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang tua maupun orang lain. Menurut Muhtarom, *et.al* (2021), seorang wirausaha harus memiliki kemandirian supaya mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usaha dan berani menghadapi resiko. Muhtarom, *et.al* (2021) juga menyatakan bahwa motivasi tinggi yang dimiliki seorang wirausaha sehingga dapat menggapai tujuan dengan mudah untuk usaha yang dijalankannya. Hasanah (2019), seorang wirausaha yang sukses harus memiliki motivasi agar membentuk mental yang kuat untuk menjadi lebih unggul Daniel dan Handoyo; Blegur dan Handoyo (2020); Pratana dan Margunani (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan menumbuhkan entrepreneurial intention.

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap entrepreneurial intention. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap entrepreneurial intention. 3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention.

Alasan penelitian dilakukan adalah masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pratana dan Margunani (2019), pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi entrepreneurial intention. Sedangkan menurut Blegur dan Handoyo (2020); Daniel dan Handoyo; Ambarriyah dan Fachrurrozie (2019); terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa STIE malangkucecwara Angkatan 2018-angkatan 2021 dan telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penelitian dilakukan pada masa pandemi dimana perkuliahan dilakukan secara daring dan mahasiswa banyak menggunakan waktu luang untuk mencari pekerjaan part time.

KAJIAN TEORI

Entrepreneurial Intention

Entrepreneurial intention akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya (Adhimursandi, 2016). Menurut Ambarriyah dan Fachrurrozie (2019), entrepreneurial intention dapat diartikan juga dengan niat berwirausaha atau kesungguhan seorang individu dalam melakukan sesuatu dengan semangat yang mendalam yang ada di dalam hati tanpa paksaan untuk melakukan sebuah perilaku paling kuat untuk memunculkan perilaku berwirausaha. Pengembangan entrepreneurial intention juga telah diperkaya dengan melibatkan siswa pendidikan tinggi dengan mengekspos mereka untuk kegiatan kewirausahaan. Siswa didorong untuk mengejar mata pelajaran kewirausahaan sebagai salah satu cara untuk membina mereka menjadi wirausaha (Jamaludin et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan berperan besar dalam membekali dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dan mengembangkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa (Boahemaah et al., 2020). Entrepreneurial intention mendapat perhatian untuk diteliti karena niat diyakini sebagai awal dari suatu tindakan dan menjadi cerminan dari perilaku yang sebenarnya (Walipah & Naim, 2016). Entrepreneurial intention mengacu pada Theory of planned behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen dan penyempurnaan dari reason action theory yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. Fokus utama dari teori planned behavior sama seperti teori reason action yaitu intensi atau niat individu untuk melakukan perilaku tertentu yang mengarah pada suatu tindakan (action).

Kemandirian

Menurut Hasanah et.al (2021), kemandirian yaitu salah satu tindakan atau reaksi seorang individu yang dilakukan terhadap kejadian tertentu dan dapat menentukan apa yang dicari dalam kehidupannya. Jaya (2021), salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang berwirausaha yaitu kemandirian. Abid Muhtarom, et.al (2021), memiliki kemandirian dalam berwirausaha tidak akan terfikirkan untuk menggantungkan nasib kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, dengan hal tersebut akan muncul sebuah kemandirian di dalam individu dalam berani mengambil resiko yang dapat merangsang kreativitas untuk berprestasi menjadi lebih baik dalam menciptakan peluang usaha.

Berdasarkan kajian teori dan empiris maka dapat dirumuskan hipotesisnya H1= ada pengaruh positif antara kemandirian terhadap entrepreneurial intention.

Motivasi

Menurut Paramitasari (2016), motivasi yaitu karakter atau tingkah laku seseorang yang menjadi tenaga pendorong atau penarik minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk menggapai suatu tujuan tertentu yang diinginkannya. Octavionica (2016) Motivasi ialah suatu dorongan atau keinginan seseorang dalam melakukan proses berwirausaha untuk menggapai suatu tujuan serta motivasi yang didorong oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Abid Muhtarom (2021); (Carsrud et al.,

2020), memiliki motivasi yang besar dapat memacu keberhasilan berwirausaha karena dapat mencapai tujuan melalui usaha yang dijalankannya. Daniel dan Handoyo, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention. Menurut (Jamaludin et al., 2022), keinginan untuk berhasil dalam hidup menjadikan seseorang termotivasi dan semangat yang tinggi untuk memaksa mereka bertindak menuju tujuan yang mereka inginkan yaitu niat berwirausaha.

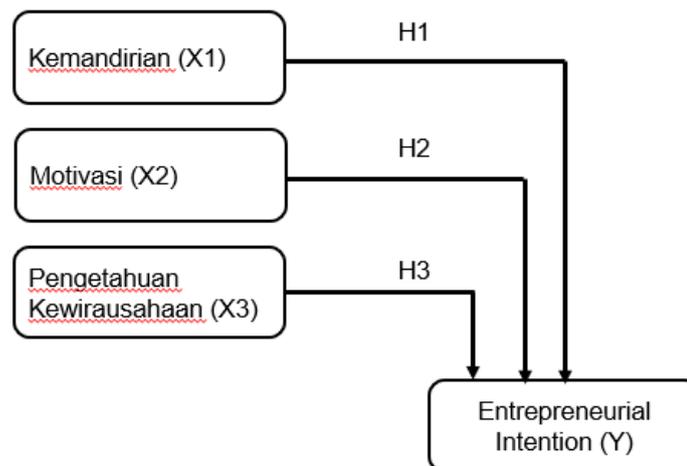
Berdasarkan kajian teori dan empiris maka dapat dirumuskan hipotesisnya H2 = ada pengaruh positif antara motivasi terhadap entrepreneurial intention.

Pengetahuan Kewirausahaan

Indriyani dan Margunani (2019), pengetahuan kewirausahaan yaitu suatu tekad untuk menciptakan peluang usaha baru melalui kecerdasan, melihat celah serta peluang tanpa keraguan serta keberanian mengambil resiko. Menurut Ambarriyah dan Fachrurrozie (2019) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap entrepreneurial intention. Sanchaya dan Sirine (2017), Pengetahuan kewirausahaan ialah intelektual yang didapat dan dimiliki seseorang perantara pendidikan kewirausahaan yang nantinya dapat menolong seseorang untuk melakukan inovasi serta terjun dalam bidang berwirausaha. Menurut Ambarriyah dan Fachrurrozie (2019); Daniel dan Handoyo; Blegur dan Handoyo (2020); pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention mahasiswa. Hasanah, et.al (2021) Perantara pengetahuan kewirausahaan, seorang individu bisa memunculkan bermacam-macam ide serta inovasi di bidang kewirausahaan sehingga bisa memunculkan peluang untuk berwirausaha. Hasanah, et.al (2021) Perantara pengetahuan kewirausahaan, seorang individu bisa memunculkan bermacam-macam ide serta inovasi di bidang kewirausahaan sehingga bisa memunculkan peluang untuk berwirausaha.

Berdasarkan kajian teori dan empiris maka dapat dirumuskan hipotesisnya H3= ada pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention

Berdasarkan kajian teori dan empiris maka model konseptual penelitian adalah seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1: Model Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa STIE Malangkuçęwara angkatan 2018 hingga angkatan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan membuka 891 dengan rincian 409 untuk program studi akuntansi dan 482 untuk program studi manajemen. Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 277 responden. Penentuan sampel penelitian dilakukan secara purposive random sampling. Dari jumlah kuesioner yang disebarakan terhadap responden, 250 jawaban yang dapat dianalisis. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi SMART PLS 3.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemandirian, motivasi, pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independent, dan entrepreneurial intention sebagai variabel dependent. Indikator variabel kemandirian mengacu pada Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) yang terdiri dari: 1) pengambilan inisiatif, 2) mengatasi rintangan lingkungan, 3) memperbaiki kepribadian dan kepuasan bekerja, dan 4) Tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas. Indikator variabel motivasi mengacu pada hasil penelitian Rusdiana (2004) yang terdiri dari: 1) motivasi material, 2) motivasi rasional-intelektual, dan 3) motivasi emosional-sosial. Indikator variabel pengetahuan kewirausahaan mengacu kepada Mustofa (2014): 1) mengambil resiko usaha, 2) menganalisis peluang usaha, dan 3) merumuskan solusi masalah. Indikator niat berwirausaha mengacu kepada Karyaningsih & Wibowo (2017): 1) keyakinan diri untuk menjadi wirausaha, 2) memilih karir sebagai wirausaha akan lebih baik jika dibandingkan bekerja sebagai karyawan, 3) mencari informasi tentang kewirausahaan, 4) mengikuti pelatihan kewirausahaan dan memperluas jaringan sosial untuk menjadi wirausahawan sukses, dan 5) mencari informasi tentang bagaimana memperoleh dana untuk usaha.

HASIL ANALISIS DATA

Outer Model

Hasil estimasi model PLS, semua indikator telah mempunyai nilai loading factor > 0.5 sehingga model telah memenuhi syarat validitas konvergen. Validitas konvergen juga dapat dinilai dari nilai AVE setiap konstruk, model PLS dinyatakan memenuhi validitas konvergen jika nilai AVE setiap konstruk lebih dari 0.5 (Ghozali, 2014). Ghozali (2014) juga menyatakan bahwa reliabilitas konstruk dapat dinilai dari nilai cronbach's alpha dan composite reliability dari masing-masing konstruk.

Tabel 1. Reliabilitas konstruk

	Cronbach's Alfa	Composite Reliability
Entrepreneurial Intention	0.750	0.857
Kemandirian	0.754	0.833
Motivasi	0.803	0.884
Pengetahuan kewirausahaan	0.832	0.899

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha lebih dari 0.7. Sehingga seluruh konstruk telah memenuhi reliabilitas yang disyaratkan.

Inner Model

Menurut Asbari, et.al (2020) Pengujian inner model meliputi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui teknik bootstrapping, diperoleh nilai R Square sebesar 0.708 dan nilai R Square adjusted 0.688. hal ini berarti variabel entrepreneurial intention mampu dijelaskan oleh variabel independennya sebesar 70.8%, sedangkan sisanya sebesar 29.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji model pengukuran dilakukan dengan melihat nilai dari kesesuaian dan kualitas model (Goodness of Fit) dan analisis jalur menggunakan dukungan fitur program Smart PLS 3.0.

Tabel 2. Hasil uji Signifikansi

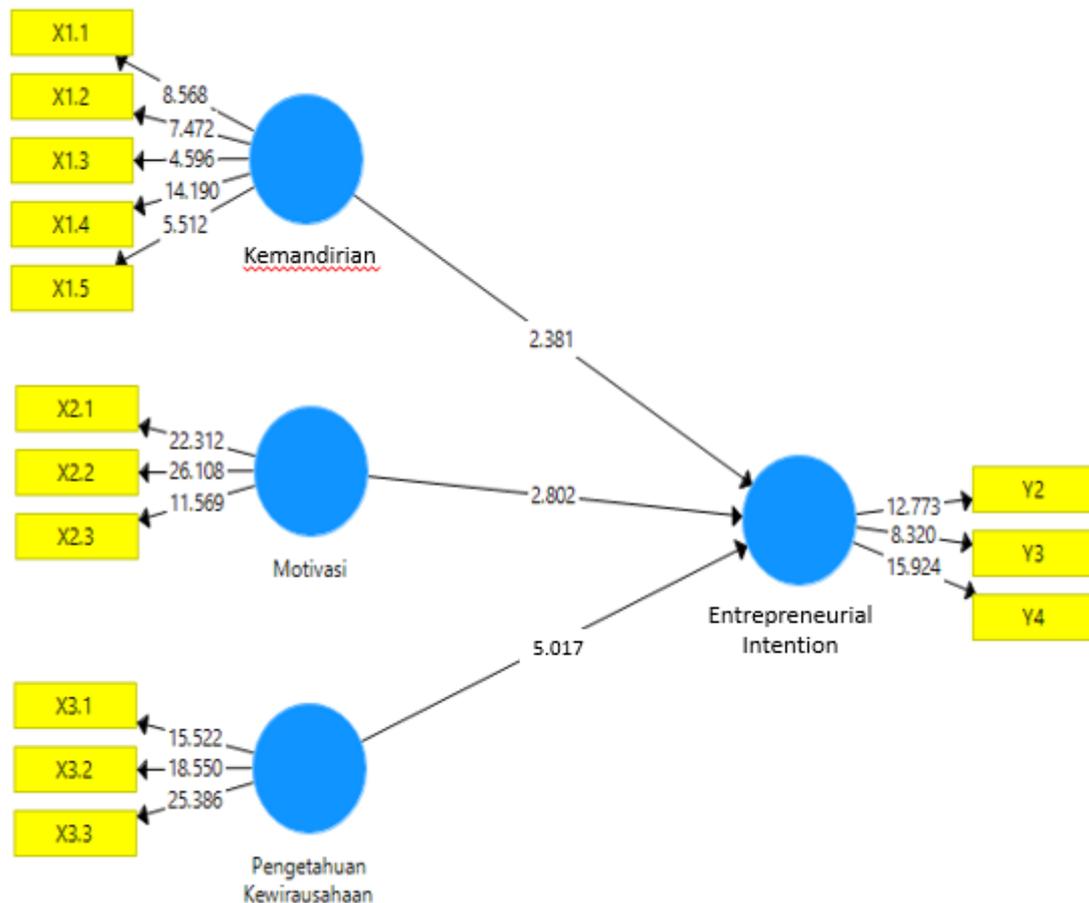
	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	TStatistik	P Value
Motivasi - Entrepreneurial Intention	0.323	0.319	0.119	2.717	0.007
Kemandirian - Entrepreneurial Intention	0.294	0.316	0.125	2.341	0.020
Pengetahuan Kewirausahaan - Entrepreneurial Intention	0.317	0.303	0.151	2.099	0.036

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Menurut Arianto dan Puspita (2019), untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak itu dilihat dari p-value apabila p-value lebih kecil dari 0.05 artinya mempunyai nilai signifikan apabila lebih

dari 0.05 maka dikatakan tidak signifikan. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention (H1 diterima) dengan p-value < 0.05 yakni 0.007, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha (H2 diterima) dengan p-value < 0.05 yakni 0.036, serta pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention (H3 diterima) dengan p-value < 0.05 yakni 0.020. Menurut Arianto dan Puspita (2019) Demikian juga nilai T Statistic semua jalur bernilai di atas 1.96 serta seluruh koefisien jalur bernilai positif.

Hasil Software Smart PLS 3.0 dengan model penelitian yang telah diuji dan dihitung dengan bootstrapping adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Model penelitian yang telah diuji dan dihitung dengan bootstrapping

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dijelaskan:

1. Hasil nilai original sample pengaruh kemandirian terhadap entrepreneurial intention adalah 0.018 dengan p-value kurang dari 0.05 yang artinya kemandirian memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan pada intensi berwirausaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kemandirian bisa berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. H1: Variabel kemandirian berpengaruh terhadap entrepreneurial intention. Hipotesis Diterima
2. Hasil nilai original sample pengaruh motivasi terhadap entrepreneurial

intention adalah 0.005 dengan p-value kurang dari 0.05 yang artinya motivasi memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan pada entrepreneurial intention. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap motivasi yang tinggi dapat berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention. H2: Variabel motivasi berpengaruh terhadap entrepreneurial intention. Hipotesis Diterima

3. Hasil nilai original sample pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention adalah 0.027 dengan p-value kurang dari 0.05 yang artinya pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan pada entrepreneurial intention. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang tinggi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha. H3: Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap entrepreneurial intention mahasiswa Hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemandirian terhadap Entrepreneurial Intention

Kemandirian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention sebesar 2.381 dengan p-value sebesar 0.020, yang mengatakan bahwa jika p-value < 0.05 Hal tersebut menunjukkan bahwa jika seseorang mempunyai inisiatif yang tinggi untuk membuat peluang usaha maka intensi dalam berwirausaha akan meningkat. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kemandirian seseorang dalam mengambil inisiatif membuka peluang usaha, maka bisa berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention.

Hasil penelitian ini relevan dengan peneliti Pratana dan Margunani (2019) bahwa sikap berwirausaha mahasiswa digolongkan dalam kategori baik. Kriteria tersebut dapat menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki respon evaluatif yang positif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Santoso dan Handoyo (2019), bahwa apabila terjadi perubahan terhadap variabel sikap berwirausaha akan meningkatkan entrepreneurial intention. Hasil penelitian juga mengkonfirmasi Jaya (2021), kemandirian merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong seseorang berwirausaha. Abid Muhtarom, et.al (2021), memiliki kemandirian dalam berwirausaha dapat memenuhi kebutuhannya tanpa menggantungkan diri pada orang lain.

Pengaruh Motivasi terhadap Entrepreneurial Intention

Hasil analisis pengujian hipotesis motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention mahasiswa sebesar 2.802, dengan p-value 0.005 yang mengatakan bahwa jika p-value < 0.05. Indikator “kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada” dapat meningkatkan entrepreneurial intention. Pengaruh entrepreneurial intention tinggi karena kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada sehingga menimbulkan terciptanya lapangan pekerjaan yang baru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Abid Muhtarom (2021); (Carsrud et al., 2020), keberhasilan berwirausaha dapat tercapai karena memiliki motivasi yang besar dalam berwirausaha. Hasil penelitian juga

mengkonfirmasi penelitian Daniel dan Handoyo yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention. Menurut (Jamaludin et al., 2022), keinginan untuk berhasil dalam hidup menjadikan seseorang termotivasi.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Entrepreneurial Intention

Hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 5.017. Menurut Erickson & Laing, (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan cenderung memiliki karakteristik kewirausahaan dan untuk membangun bisnis baru di masa depan. Sementara itu menurut Pouratashi (2015), ada perbedaan entrepreneurial intention yang disebabkan oleh pengetahuan kewirausahaan, latar belakang orang tua, faktor pribadi dan skill. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention dengan p-value 0.027. Indikator 'mengambil jalan keluar saat menghadapi permasalahan ketika menjalankan usaha' berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention.

Hasil penelitian ini mendukung Daniel dan Handoyo; Ambariyah dan Fachrurrozie (2019); Indarti & Kristiansen (2003); Turker & Selcuk (2009), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention, peneliti Blegur dan Handoyo (2020); (Bae et al., 2014) yang hasilnya juga menunjukan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap entrepreneurial intention. Menurut (Lee et al., 2009). Niat individu untuk mengejar karir kewirausahaan dapat dihasilkan dari lingkungan kerja dan dari faktor pribadi. Mengembangkan pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha (Park et al., 2013). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh paling besar terhadap entrepreneurial intention dibanding variabel lainnya. Diukur berdasarkan indikatornya, semakin pandai seseorang merumuskan masalah atau dengan kata lain mampu mengambil jalan keluar ketika menghadapi suatu permasalahan maka entrepreneurial intention semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnasari, s. d. (2015), melalui pengetahuan kewirausahaan dalam program kreativitas mahasiswa kewirausahaan mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Pratana dan Margunani (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap entrepreneurial intention.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini: 1) Kemandirian berpengaruh signifikan positif terhadap entrepreneurial intention. Semakin tinggi

kemandirian seseorang dalam mengambil inisiatif membuka peluang usaha, maka bisa berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention. 2) Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap entrepreneurial intention. Semakin tinggi kepandaian seseorang untuk mengenali peluang usaha yang ada, maka niat berwirausaha semakin tinggi. 3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap entrepreneurial intention. Semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi pula entrepreneurial intention.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan jumlah variabel independen yang mempengaruhi entrepreneurial intention seperti sikap, kepribadian, kreativitas, kemampuan diri, perilaku atau variabel lainnya. Bagi akademisi hasil penelitian bisa digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi entrepreneurial intention yaitu dengan cara meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang berwirausaha. Melatih inisiatif mahasiswa dalam membuka peluang usaha, Memberikan kasus terhadap masalah-masalah yang timbul dalam berwirausaha, serta membangkitkan mahasiswa dalam penciptaan ide kreatif dalam berwirausaha.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian penelitian ini adalah pada saat pelaksanaan penelitian penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google form dan aplikasi ini memiliki kelemahan, yaitu masih belum adanya fitur ekspor data ke microsoft word sehingga membuat pemrosesan data kuesioner menjadi lebih lama. Melalui google form, peneliti tidak dapat mendampingi secara langsung pada saat responden mengisi item pertanyaan, sehingga dimungkinkan adanya penafsiran yang salah terhadap item pertanyaan yang diberikan kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Muhtarom, Hery Suprpto, & Muanifah Julia Agustin. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(1), 16–26.
- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Doddy Adhimursandi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 193–210.
- Arianto, D., & Puspita, A. D. (2019). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kinerja Melalui Variabel Kelelahan Dan Beban Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Pt M.I. *JISO: Journal of Industrial and Systems Optimization*, 2, 23–28. <https://doi.org/10.51804/jiso.v2i1.23-28>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Budi, P. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah . *Jurnal*

- Produktivitas, 7(1), 62–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1797>
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Boahemaah, L., Xin, L., Dobge, C. S. K., & Pomegbe, W. W. K. (2020). The Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intention of Students in Tertiary Institutions. *International Journal of Management, Accounting & Economics*, 7(4), 123–146. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,sso&db=bth&AN=144332680&site=ehost-live&custid=s1020214>
- Carsrud, A., Yousif Ali, M., Alan Carsrud, by, & Brännback, M. (2020). Entrepreneurial Motivations: What Do We Still Need to Know? Cite this paper Related papers Motivations and Opportunity Recognition of Social Entrepreneurs Fredric Kropp *Management Science Letters* 10 (2020) ***-*** *Management Science Letters Determinants of entrepreneurship*. 10.
- Debarun Chakraborty. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 14–16.
- Erickson, S. M., & Laing, W. (2016). The oxford MBA: A case study in connecting academia with business. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 1–8.
- Hasanah, R. N. (2019). Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha.
- Indarti, N., & Kristiansen, S. (2003). DETERMINANTS OF The Case of Norwegian Students * Nurul Indarti. *International Journal of Business*, 5(1), 79–95.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Jamaludin, A., Omar, M., Shamsudin, M. F., Hoque, M. N., & Hashim, R. A. (2022). Examining The Relationship Between Need For Success And Independence Towards The Entrepreneurial Intentions Among Universities Students. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 7058–7073. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/11031>
- Jaya, H. M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Kewirausahaan, P. P., & Edy, S. (n.d.). *Mahasiswa*. III(4), 944–952.

- Lee, L., Wong, P. K., Foo, M. Der, & Leung, A. (2009). Munich Personal RePEc Archive Entrepreneurial intentions: The influence of organizational and individual factors. Munich Personal RePEc Archive, 16195, 1–38.
- Lingkungan Internal Dan Terhadap Minat Berwirausaha Ma ... (n.d.).
made adi Pranata, i, & gede sri Darma. (2018). Jurnal Manajemen dan Bisnis. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 15(1), 15–18.
- Park, C. W., Eisingerich, A. B., Pol, G., & Park, J. W. (2013). The role of brand logos in firm performance. Journal of Business Research, 66(2), 180–187. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2012.07.011>
- Penilaian, S., Pada, P., Belajar, H., & Salatiga, N. (2013). Economic Education Analysis Journal. 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Pertiwi. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 10(07), 13–24.
- Pouratashi, M. (2015). Entrepreneurial Intentions of Agricultural Students: Levels and Determinants. Journal of Agricultural Education and Extension, 21(5), 467–477. <https://doi.org/10.1080/1389224X.2014.960528>
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. Economic Education Analysis Journal, 8(2), 537. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Ratnasari, S. D. (2015). Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) Mampu Memoderasi Pengaruh Faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa peserta PKMK yang didanai DIKTI dan lolos PIMNAS 2013 di Indonesia). E-JRM, 3(1).
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 02(03), 2477–3824.
- Santoso, S., & Handoyo, S. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(1), 1–14.
- Turker, D., & Selcuk, S. S. (2009). Which factors affect entrepreneurial intention of university students? Journal of European Industrial Training, 33(2), 142–159. <https://doi.org/10.1108/03090590910939049>
- Walipah, W., & Naim, N. (2016). Jurnal Ekonomi Modernisasi Walipah Naim. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 3(12), 138–144.